

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam perkembangan holistik siswa, yang tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan fisik mereka tetapi juga pada pertumbuhan sosial, emosional, dan kognitif mereka (Wibawa et al., 2024). Dalam konteks sekolah menengah pertama (SMP) di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani menjadi hal yang terpenting. Survei ini bertujuan untuk menilai kondisi terkini sarana dan prasarana tersebut dan dampaknya terhadap efektivitas program pendidikan jasmani.

Pentingnya pendidikan jasmani dalam kurikulum sekolah tidak dapat dilebih-lebihkan. Pendidikan jasmani membantu dalam mempromosikan gaya hidup sehat, menumbuhkan kerja sama tim, dan meningkatkan keterampilan motorik siswa (Wibawa et al., 2024). Selain itu, program pendidikan jasmani yang lengkap dapat secara signifikan mengurangi risiko penyakit terkait gaya hidup di kalangan remaja (Putra, 2021). Mengingat manfaat ini, penting untuk memastikan bahwa sekolah memiliki infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung program tersebut secara efektif (Pratama et al., 2018).

Di Kecamatan Citeureup, yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bogor yang lebih luas, sekolah menghadapi tantangan yang unik. Urbanisasi yang cepat, pertumbuhan penduduk, dan faktor ekonomi di wilayah tersebut memengaruhi ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan. Memahami dinamika lokal ini sangat penting untuk mengembangkan strategi guna meningkatkan infrastruktur pendidikan jasmani di sekolah-sekolah tersebut (Khikmah, 2019).

Survei ini akan mengkaji beberapa aspek utama fasilitas pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama Citeureup. Aspek-aspek tersebut meliputi ketersediaan peralatan olahraga, kondisi dan aksesibilitas ruang fisik seperti gimnasium dan lapangan, serta kecukupan fasilitas pendukung seperti ruang ganti dan kamar mandi (Khikmah, 2019). Selain itu, survei ini akan mengumpulkan data

tentang persepsi guru dan siswa mengenai kecukupan dan efektivitas fasilitas tersebut.

Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dan area yang perlu ditingkatkan dalam fasilitas pendidikan jasmani saat ini (Prasetya, 2019). Temuan tersebut akan memberikan wawasan berharga bagi administrator sekolah, pemerintah daerah, dan pembuat kebijakan untuk membuat keputusan dan investasi yang tepat dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan jasmani.

Tujuan utama survei ini adalah untuk berkontribusi pada peningkatan pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama di Citeureup. Dengan memastikan bahwa siswa memiliki akses ke fasilitas berkualitas tinggi, kami dapat membantu mempromosikan gaya hidup yang lebih sehat dan lebih aktif serta mendorong perkembangan individu muda secara menyeluruh di wilayah tersebut (Prasetya, 2019).

Topik survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, dipilih karena pentingnya pendidikan jasmani dalam mendukung perkembangan fisik dan mental siswa. Pendidikan jasmani bukan hanya membantu siswa menjaga kesehatan fisik, tetapi juga membangun keterampilan sosial, disiplin, dan kerjasama tim (Setiyoko, 2019). Dalam konteks ini, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat krusial agar program pendidikan jasmani dapat berjalan dengan efektif dan maksimal (Nugraha, 2021).

Kecamatan Citeureup merupakan salah satu dari 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Citeureup terletak di bagian selatan Kabupaten Bogor. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Kota Depok di sebelah barat, Kecamatan Gunung Putri di sebelah utara, Kecamatan Jonggol di sebelah timur, dan Kecamatan Cibinong di sebelah selatan. Luas wilayah Kecamatan Citeureup adalah sekitar 63,84 km<sup>2</sup> atau sekitar 6.384 hektar. Ini mencakup area yang terdiri dari dataran rendah dengan beberapa bukit kecil dan sungai-sungai kecil yang melintas.

Kecamatan Citeureup merupakan daerah yang sedang berkembang dengan cepat di Kabupaten Bogor. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan urbanisasi membawa tantangan tersendiri dalam penyediaan fasilitas umum, termasuk fasilitas Pendidikan (Nugraha, 2021). Dengan memahami kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah menengah pertama di wilayah ini, kita dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang ada. Informasi ini sangat berharga untuk merumuskan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan jasmani.

Selain itu, topik ini dipilih karena minimnya data dan penelitian yang mendalam tentang kondisi fasilitas pendidikan jasmani di daerah tersebut (Hendriadi, 2021). Dengan melakukan survei ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi nyata di lapangan, yang akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan oleh pihak sekolah, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil survei ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi pemicu tindakan nyata dalam memperbaiki dan meningkatkan fasilitas pendidikan jasmani demi kesejahteraan dan perkembangan siswa di Kecamatan Citeureup.

Alasan dasar saya meneliti survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor adalah untuk menyediakan data yang mendetail tentang kondisi aktual fasilitas olahraga dan peralatan di sekolah-sekolah tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang konkrit untuk perbaikan dan pengembangan, serta meningkatkan kualitas pendidikan jasmani bagi siswa di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapatkan judul penelitian **“Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Banyak

sekolah yang tidak memiliki fasilitas olahraga yang memadai, seperti lapangan olahraga, gymnasium, atau ruang serbaguna yang layak. Kondisi ini menghambat pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani secara optimal, dimana siswa tidak dapat mengakses fasilitas yang dibutuhkan untuk berlatih dan berkompetisi dengan baik.

2. **Kondisi Fasilitas yang Kurang Baik:** Selain keterbatasan kuantitas, kualitas sarana dan prasarana yang ada juga menjadi masalah signifikan. Banyak fasilitas olahraga yang tersedia dalam kondisi yang kurang baik atau tidak terawat dengan baik. Misalnya, lapangan yang rusak, alat olahraga yang sudah usang, dan kurangnya perawatan rutin menyebabkan fasilitas tersebut tidak aman dan nyaman digunakan oleh siswa. Kondisi ini dapat menurunkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan jasmani dan dapat meningkatkan risiko cedera.
3. **Distribusi yang Tidak Merata:** Masalah lainnya adalah distribusi fasilitas yang tidak merata di seluruh SMP Negeri di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Beberapa sekolah mungkin memiliki fasilitas yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah lainnya, menciptakan ketimpangan dalam akses siswa terhadap pendidikan jasmani yang berkualitas. Ketidakmerataan ini sering kali disebabkan oleh perbedaan anggaran dan prioritas masing-masing sekolah atau wilayah. Akibatnya, siswa di sekolah yang kurang beruntung tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dalam bidang jasmani.
4. **Kurangnya Dukungan dan Kebijakan:** Masalah lain yang turut berkontribusi adalah kurangnya dukungan dan kebijakan yang mendukung peningkatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari pemerintah daerah. Kebijakan yang ada mungkin belum cukup mendorong alokasi anggaran yang memadai untuk pengembangan fasilitas olahraga di sekolah-sekolah. Selain itu, kurangnya program-program yang fokus pada peningkatan sarana pendidikan jasmani menambah kesulitan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini secara menyeluruh.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian mengenai "Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor," batasan masalah diperlukan untuk menjaga fokus penelitian tetap jelas dan terarah. Berikut adalah batasan masalah yang ditetapkan:

1. Ruang Lingkup Lokasi: Penelitian ini hanya akan dilakukan pada sekolah menengah pertama (SMP) negeri yang terletak di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Sekolah swasta dan sekolah di luar wilayah Kecamatan Citeureup tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.
2. Jenis Sarana dan Prasarana: Penelitian ini akan fokus pada sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan jasmani. Ini meliputi lapangan olahraga, gymnasium, ruang serbaguna, alat-alat olahraga, serta fasilitas pendukung seperti ruang ganti dan kamar mandi. Fasilitas non-olahraga seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan tidak akan dibahas dalam penelitian ini.
3. Kondisi dan Ketersediaan Fasilitas: Penelitian ini akan mengevaluasi dua aspek utama: kondisi fisik dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan jasmani. Kondisi fisik mencakup aspek seperti keutuhan, kebersihan, dan keamanan fasilitas, sedangkan ketersediaan mencakup jumlah dan jenis fasilitas yang ada di setiap sekolah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut : seberapa ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengevaluasi ketersediaan, kondisi, dan kecukupan fasilitas pendidikan jasmani yang ada, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan atau pengembangan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan aktivitas olahraga bagi siswa di wilayah tersebut.



## **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di tingkat SMP, khususnya di wilayah Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademis dalam studi-studi serupa di masa mendatang, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kualitas fasilitas pendidikan jasmani dan efektivitas program pendidikan jasmani di sekolah. Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi teori-teori atau model-model yang relevan dalam pengelolaan dan pengembangan sarana pendidikan jasmani.

### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, pemerintah daerah, dan komunitas pendidikan. Sekolah-sekolah dapat menggunakan temuan penelitian untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dalam fasilitas pendidikan jasmani mereka. Pemerintah daerah dapat menggunakan data ini untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran dalam mendukung pengembangan sarana pendidikan jasmani. Selain itu, komunitas pendidikan dan organisasi terkait dapat mengembangkan inisiatif kolaboratif untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas fasilitas olahraga di sekolah-sekolah menengah pertama di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor.